

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Diana Putri Oktarini\***  
**Jeni Susyanti \*\***  
**Nurhidayah \*\*\***

[dianapoo2003@gmail.com](mailto:dianapoo2003@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine and analyze financial literacy, access to capital and the use of Fintech on the performance of MSMEs in Batu City during the COVID-19 pandemic. The type of research used in this research is explanatory research with a quantitative approach. The data sources used in this research are primary and secondary data. The population used in this study was 93 MSME actors in Batu City, the culinary sub-sector based on data from the Batu City PLUT in 2021. The sampling technique used in this study was Non-probability sampling with a census/total sampling technique. So that all the population in this study becomes the sample that will be used. The results of this study indicate that partially the financial literacy variable affects the performance of MSMEs, the access to capital variable does not affect the performance of MSMEs, and the variable use of FinTech affects the performance of MSMEs.*

**Keyword : Access to Capital, Financial Literacy, MSME Performance, Use of Fintech**

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Indonesia saat ini sedang mengalami kesulitan akibat pandemi Covid-19. Negara diserang oleh pandemi Covid-19 atau virus corona. Virus tersebut ditemukan berasal di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan telah merenggut banyak korban. Virus corona adalah pandemi. Diyakini sebagai pandemi yang disebabkan oleh virus ini atau wabah yang tersebar luas di seluruh dunia, tidak terkecuali negara Indonesia. Gempuran nasional yang dialami Indonesia di awal tahun 2020 merubah cara hidup masyarakat.

Pandemi Covid-19 saat ini mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi, pendidikan, pemerintahan, transportasi, agama, masyarakat, dan banyak sektor lainnya. Berdasarkan data ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) pada tahun 2020, sektor ekonomi khususnya telah menyusut hingga 5% atau akan mendekati penurunan, konsumsi atau daya beli rumah tangga turun dari 5,07% menjadi 2,97% dari triwulan pertama tahun 2019 ke triwulan kedua tahun 2020. Padahal ekonomi merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Tentu saja, orang selalu terhubung dengan kebutuhan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Agar ekonomi menjadi penting bagi kehidupan manusia, Indonesia perlu mengamankan ekonomi yang berkelanjutan dan sejahtera.

Pandemi Covid-19 telah memperlambat perkembangan UMKM termasuk Kinerja Usaha. Menurut data survei yang dilakukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2020) menemukan bahwa 94,69% usaha mengalami penurunan kinerja akibat Covid-19.

Penurunan kinerja yang meliputi penurunan penjualan. Kinerja UMKM dapat dicapai apabila pelaku usaha memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kendala yang dihadapi para pelaku usaha UMKM di Indonesia, antara lain sumber daya manusia, pembiayaan, pengetahuan manajemen keuangan, keterampilan, teknologi, serta berbagai kendala dan keterbatasan lainnya yang menghambat tumbuh kembangnya usaha UMKM (Suardana, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Permasalahan yang sering dihadapi dan dialami oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman literasi keuangan. Literasi keuangan adalah sumber daya utama bagi organisasi untuk meningkatkan kinerja UMKM. Banyaknya dari pelaku UMKM yang kurang memperhatikan dengan baik tentang pengelolaan keuangan usahanya yang tidak tersusun. Biasanya mereka menyatukan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, sehingga dengan terjadinya seperti itu maka usaha yang mereka jalankan tidak berkembang dengan baik. Literasi keuangan mempengaruhi bagaimana individu berpikir tentang kondisi keuangan mereka dan mempengaruhi keputusan strategis dalam hal keuangan dan manajemen yang lebih baik untuk pemilik usaha (Aribawa, 2016).

Selain literasi keuangan, permasalahan yang sering dialami juga oleh UMKM adalah akses permodalan. Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2020, sekitar 69,02% dari UMKM menghadapi kesulitan permodalan selama pandemi Covid-19. Sementara itu, menurut laporan pengaduan Kementerian Koperasi dan UKM pada Oktober 2020, tak kurang dari 39,22% UMKM menghadapi kesulitan permodalan selama pandemi Covid-19 ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Data ini menunjukkan bahwa dukungan permodalan untuk UMKM merupakan hal penting. Menurut Purwaningsih (2015) akses permodalan yang sulit menjadi penghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM, karena lembaga keuangan formal atau komersial ragu untuk memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM. Sebagian besar lembaga keuangan percaya bahwa jaminan yang ditawarkan UMKM tidak berfungsi. Hal ini disebabkan oleh kondisi produksi yang fluktuatif dan tingkat risiko yang tinggi dapat mempengaruhi gagal bayar.

Menghadapi revolusi industri 4.0 dengan segala kemajuan dan berkembangnya teknologi yang ada, banyak inovasi atau munculnya terobosan-terobosan baru dengan tujuan mempermudah segala aktivitas manusia. Teknologi produk elektronik telah merambah di berbagai bidang. Salah satunya adalah sektor jasa keuangan, yaitu sektor keuangan sebagai sektor perkembangan teknologi seperti *Financial Technology (FinTech)*. Saat ini beberapa UMKM di Indonesia menggunakan *financial technology* atau yang biasa dikenal dengan *Fintech* sebagai alat pembayaran. Menurut Zanaria (2020) menyatakan besarnya arus teknologi dalam sistem pembayaran mendorong Bank Indonesia sebagai bank sentral Republik Indonesia untuk memastikan arus pembayaran berbasis teknologi yang tertib dan aman serta mendukung pilar-pilar pencapaian visi dan misi Bank Indonesia. Memfasilitasi perkembangan kebijakan inklusi keuangan yang kuat di dunia saat ini. *Fintech (Financial Technology)* memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Kota Batu merupakan salah satu kota wisata terbesar di Indonesia. Sebagai sebuah kota wisata yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri. Jumlah wisatawan yang datang ke kota wisata Batu semakin meningkat, potensi pasar yang besar menjadi landasan bagi masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Potensi lokal kota Batu juga mendukung perkembangan agrowisata, seperti buah apel yang ada di kota Batu dapat

dijadikan oleh - oleh khas kota Batu karena kota Batu merupakan kota yang banyak menghasilkan buah apel, sehingga dapat dijadikan berbagai olahan makanan sebagai produk UMKM. UMKM di kota Batu juga berkembang pesat, terbantu dengan keistimewaan kota Batu sebagai kota wisata, penjualan produk UMKM juga dapat dipasarkan langsung di tempat, sehingga sangat menjanjikan bagi pelaku usaha di Kota Batu.

Berdasarkan Latar belakang dan uraian diatas penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa Pandemi *Covid-19*”**

#### **Rumusan Masalah**

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19?
- b. Apakah akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19?
- c. Apakah penggunaan *Fintech* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19?

#### **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penggunaan *Fintech* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19.

#### **Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji kembali teori-teori sehingga penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi literatur dan referensi untuk memberikan informasi kepada pihak pembaca dan pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana mendapatkan informasi tambahan atau wawasan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup keuangan dan menerapkannya pada objek yang diteliti.

###### b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan kepada para pemangku kepentingan UMKM khususnya dalam pengambilan keputusan terkait dengan kinerja UMKM.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Suardana (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng”. Hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan variabel akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Septiani (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo”. Hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo.

Yanti (2019) yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara”. Hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sulistio (2019) yang berjudul “Pengaruh Kualitas SDM, akses informasi, akses permodalan, kualitas sumberdaya manusia, terhadap kinerja dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di wilayah Jawa Barat”. Hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel akses permodalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.

Nizar (2018) yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan Dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Sari Apel Di Kecamatan Tukur”. Hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel permodalan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah sari apel di Kecamatan Tukur.

Rahardjo (2019) yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang”. Hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa *Fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yaitu berupa peningkatan efisiensi operasional, dan efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya, namun demikian penerapan *Fintech* dalam UMKM juga memiliki tantangan tersendiri.

Darnika (2018) yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Palopo”. Hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel *Financial Technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM di Kota Palopo.

## **Tinjauan Teori**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan didefinisikan dengan cara yang berbeda oleh berbagai penelitian dan institusi. Tidak ada standar universal untuk mendefinisikan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan secara sederhana sebagai melek keuangan. Menurut Septiani (2020) literasi keuangan merupakan tingkat keterampilan atau pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi oleh individu atau masyarakat.

### **Akses Permodalan**

Akses permodalan UMKM adalah kemampuan UMKM untuk memperoleh pembiayaan di luar lembaga/badan usahanya (Bank Indonesia, 2015). Ada kesulitan bagi

UMKM yaitu untuk mengakses ke sektor keuangan tidak mudah, termasuk masalah kelembagaan dan kelembagaan yang umum di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah upaya pengembangan sektoral untuk mengatasi kendala tersebut, termasuk mekanisme regulasi melalui Kebijakan Perbankan Indonesia untuk menjamin akses permodalan bagi UMKM. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, termasuk masalah suku bunga dan penjaminan yang terlalu tinggi. Seringkali tidak tersedia di UMKM (Ramadhan, 2018).

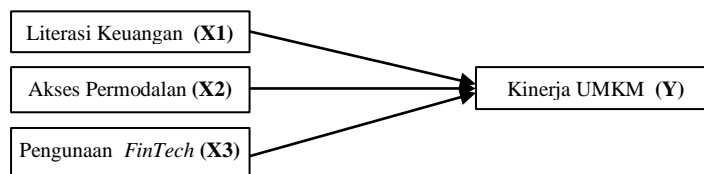
### **Penggunaan *Fintech***

Secara sederhana *Financial Technology (Fintech)* merupakan perpaduan antara teknologi dan ekonomi yang dapat memfasilitasi bisnis keuangan online modern saat ini yang perkembangannya sangat pesat karena dianggap lebih mudah, lebih cepat dan lebih nyaman. Menurut Gunawan (2018) yang menyatakan bahwa Kehadiran *Fintech* membuat proses jual beli menjadi lebih menyenangkan bagi masyarakat luas. Misalnya, dengan adanya *Fintech* alat pembayaran menjadi semakin sederhana karena *Fintech* terus menciptakan tahapan yang melayani bisnis pada umumnya dan individu khususnya.

### **Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM merupakan salah satu hasil kerja seseorang dalam perusahaan yang dapat dilakukan sesuai dengan penugasan individu dalam jangka waktu tertentu dan terkait dengan ukuran nilai atau standar perusahaan (Aribawa, 2016). Sederhananya kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh pelaku usaha yang menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan usaha.

### **Kerangka Konseptual**



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19.
- H2 : Akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19.
- H3 : Penggunaan *Fintech* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan

variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017:6). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka pada analisis statistik (Sugiyono, 2020:16).

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Batu dengan jenis UMKM pada sub sektor kuliner yang berjumlah 93 UMKM. Jumlah populasi ini diambil sesuai data PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) Kota Batu tahun 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu metode *nonprobability sampling*, dengan *sampling total/sensus*. Teknik *sampling total/sensus* adalah teknik pengambilan sampel, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2020:134). Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 93, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

### Hasil Dan Pembahasan Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88803606
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.063
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel uji normalitas nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh dari hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig*  $0,200 > 0,05$  yang artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,831	1,203	Bebas multikolinieritas
2.	Akses Permodalan (X2)	0,754	1,170	Bebas multikolinieritas
3.	Penggunaan <i>Fintech</i> (X3)	0,820	1,219	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diketahui variabel literasi keuangan (X1) memiliki *tolerance* sebesar 0,831 dan nilai VIF sebesar 1,203. Model regresi menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang diperoleh sebesar  $0,831 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,203 < 10,00$ . Variabel Akses Permodalan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,854 dan nilai VIF sebesar 1,170. Model regresi menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang diperoleh sebesar  $0,854 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,170 < 10,00$ . Variabel Penggunaan *Fintech* (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,820 dan nilai VIF



sebesar 1,219. Model regresi menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolinearitas karena nilai *tolerance* yang diperoleh sebesar  $0,820 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,219 < 10,00$ .

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,583	Non heteroskedastisitas
2	Akses Permodalan (X2)	0,186	Non heteroskedastisitas
3	Penggunaan <i>Fintech</i> (X3)	0,318	Non heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai sig.  $0,583 > 0,05$ , variabel akses permodalan (X2) dengan nilai sig.  $0,186 > 0,05$  dan variabel penggunaan *Fintech* (X3) dengan nilai sig.  $0,318 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel.4 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.934	4.064		.230	.819
	Literasi Keuangan	.553	.114	.427	4.844	.000
	Akses Permodalan	.158	.107	.129	1.483	.142
	Penggunaan <i>Fintech</i>	.312	.097	.285	3.211	.002

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Dari hasil penelitian pada tabel 4, maka dapat dihasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,934 + 0,553X_1 + 0,158X_2 + 0,312X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi tersebut, maka akan dapat di interpretasikan mengenai penjelasan model sebagai berikut :

- a = nilai konstanta sebesar 0,934 (bernilai positif), yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Akses Permodalan (X2) dan Penggunaan *Fintech* (X3) bernilai nol, maka nilai Kinerja UMKM memiliki nilai positif adalah sebesar 0,934.
- b1 = koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,553. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dapat meningkatkan sebesar 0,553 untuk setiap kenaikan satuan, dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.
- c) b2 = koefisien regresi variabel Akses Permodalan (X2) memiliki koefisien positif sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa Akses Permodalan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) dapat meningkatkan sebesar 0,158 untuk setiap kenaikan satuan, dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.
- d) b3 = koefisien regresi variabel penggunaan *Fintech* (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan Penggunaan *Fintech* (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) dapat meningkatkan sebesar 0,312 untuk setiap kenaikan satuan, dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.

### Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.934	4.064		.230	.819
	Literasi Keuangan	.553	.114	.427	4.844	.000
	Akses Permodalan	.158	.107	.129	1.483	.142
	Penggunaan <i>Fintech</i>	.312	.097	.285	3.211	.002

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan dari tabel 6, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 dan mempunyai  $t_{hitung}$  4,844 > 1,990 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H1 berpengaruh positif dan signifikan dari variabel (X1) terhadap kinerja UMKM.
- 2) Variabel Akses Permodalan (X2) memiliki hasil signifikansi yaitu 0,142, yang berarti nilai tersebut > 0,05 dan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 1,483 < 1,990 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 berpengaruh positif dan tidak signifikan dari Variabel Akses Permodalan (X2) terhadap Kinerja UMKM.
- 3) Variabel Penggunaan *Fintech* (X3) menunjukkan hasil signifikansi adalah sebesar 0,002, yang berarti nilai tersebut < 0,05 dan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3.211 > 1,990 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 berpengaruh positif dan signifikan dari Variabel Penggunaan *Fintech* (X3) terhadap Kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7 Hasil Nilai Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.406	3.953

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 7 ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,406. Ini menyatakan 40,6% Variabel Y dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Akses Permodalan (X2), dan Penggunaan *Fintech* (X3), sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil yang didapat setelah melakukan uji parsial dengan menggunakan uji t yang menunjukkan angka sig. 0,000 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  4,844 > 1,990, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku usaha subsektor kuliner di Kota Batu. Literasi keuangan digunakan untuk membantu membuat masyarakat melek keuangan. Melek keuangan berarti memahami bagaimana pengelolaan keuangan, membayar utang, suku bunga, asuransi, tabungan pensiun, pajak, dan produk keuangan seperti pinjaman atau hutang.



Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Yanti (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Suardana (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan Septiani (2020) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pelaku UMKM pada subsektor kuliner di kota Batu, dapat dikatakan mereka sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan dan pengetahuan dalam menyusun keuangan yang cukup baik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan atau pemahaman keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula kinerja UMKM di Kota Batu

### **Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM**

Dari hasil yang diperoleh setelah melakukan uji parsial dengan menggunakan uji t yang menunjukkan nilai sig.  $0,142 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $1,483 < 1,990$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa variabel akses permodalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku usaha subsektor kuliner di Kota Batu. Akses permodalan ini sendiri berfungsi untuk dapat mengembangkan usaha yang dijalankan melalui modal pinjaman. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa akses permodalan pelaku usaha pada sub sektor kuliner tidak dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) yang mengatakan bahwa akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Ketidakkonsistenan hasil ditemukan dalam penelitian (Suardana, 2020; Sulistiogo, 2019; dan Nizar, 2018) mengatakan bahwa akses permodalan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Hasil penelitian di lapangan pada pelaku usaha pada sub sektor kuliner sebagian besar menggunakan modal sendiri atau modal internal. Karena bantuan permodalan yang minim dari perbankan pelaku UMKM enggan meminjam dana untuk modal usahanya, dengan alasan takut tidak bisa mengembalikan. Dan yang menjadi penyebab lainnya yaitu kurangnya pemahaman dan kurangnya informasi yang didapat oleh pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM lebih memilih menggunakan modal sendiri dari pada menggunakan modal eksternal. Tetapi di setiap usaha tidak tergantung dengan adanya modal asing atau modal eksternal.

### **Pengaruh Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM**

Dari hasil yang diperoleh setelah melakukan uji parsial dengan menggunakan uji t yang menunjukkan nilai sig.  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,211 > 1,990$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa variabel penggunaan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku usaha subsektor kuliner di Kota Batu. *Fintech* berperan penting dalam kinerja UMKM dalam bentuk peningkatan efisiensi operasional atau menguntungkan pengguna. Penggunaan *Fintech* membantu menyelesaikan permasalahan transaksi jual beli dan pembayaran, seperti keterbatasan waktu, pencarian produk di pasar, transfer ke bank/ATM, atau memberi kritik maupun saran, dll.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Darmika (2018) yang menyatakan bahwa *Financial Technology* secara parsial memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Dan Rahardjo (2019) mengatakan bahwa *Fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Fintech* merupakan model keuangan baru yang menggabungkan layanan keuangan dan teknologi

## **Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

Simpulan hasil analisis data menggunakan program aplikasi IBM SPSS yang dilakukan pada pelaku UMKM pada subsektor kuliner di kota Batu terkait dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM pada subsektor kuliner di kota Batu dapat dikatakan mereka sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan dan pengetahuan dalam menyusun keuangan yang cukup baik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan atau pemahaman keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula kinerja UMKM di Kota Batu.
- b. Akses Permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha pada sub sektor kuliner sebagian besar menggunakan modal sendiri atau modal internal, tetapi di setiap usaha tidak tergantung dengan adanya modal asing atau modal eksternal, maka akses permodalan yang dihasilkan tidak terpengaruh untuk meningkatkan kinerja UMKM.
- c. Penggunaan *Fintech* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Fintech* telah membantu membuat waktu lebih efisien dan menyelesaikan permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran yaitu dengan mengubah sistem pembayaran di masyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui hasil penelitian, sebagai berikut:

- a. Bagi pelaku UMKM
  1. Memanfaatkan kesempatan pelatihan UMKM dari pemerintah
  2. Memanfaatkan akses permodalan dengan efektif
  3. Mengoptimalkan penggunaan *Fintech*
- b. Bagi peneliti selanjutnya
  1. Melakukan penelitian di lokasi yang berbeda
  2. Jumlah populasi serta sampel penelitian dapat diperluas dan ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang memuaskan
  3. Disarankan dapat menambah variabel dependen lain diluar variabel penelitian ini
- c. Bagi pemerintah
  1. Dukungan lebih dari pemerintah pada masa pandemi Covid-19 untuk memberikan perhatian lebih kepada pelaku usaha sangat diperlukan, untuk

menunjang pelaku UMKM dalam melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Agar dapat melakukan pembinaan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kinerja UMKM, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada perekonomian daerah.

### Daftar Pustaka

- Ade Putri Darmika, Halim Usman, G. (2018). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM DI Kota Palopo. *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 20–28.
- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Gunawan, H. (2018). Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya. *Swara Patra*, 8(4), 44–15.
- Indonesia, B. (2015). *ajian Akademik Pemeringkat Kredit Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Indonesia, L. I. P. (2020). *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19*. <http://lipi.go.id>
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–19.
- Ramadhan. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Bandung. *Skripsi Universitas Pasundan*.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191–202.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D* (2nd ed.). CV. ALFABETA.
- Sulistio, A. (2019). Kinerja UMKM: Dampak Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 1–11.



Wahyuni, H. U. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(8).

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

Zanaria, Y. (2020). *Pengaruh Pemahaman Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Produktivitas Umkm Di Kota Bandar Lampung*. 82–96.  
<http://eprints.ummetro.ac.id/579/>

\*) Diana Putri Oktarini Adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

\*\*) Jeni Susyanti Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

\*\*\*) Nurhidayah Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma